

LAPORAN KINERJA

BALAI PENELITIAN TANAMAN HIAS



**BALAI PENELITIAN TANAMAN HIAS
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
2023**

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur ke hadirat Alloh SWT yang telah memberikan kelancaran dalam Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Penelitian Tanaman Hias (Balithi) Tahun 2022. Laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban Balithi yang transparan dan akuntabel kepada Publik dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya terhadap pencapaian sasaran kinerja kegiatan litbang tanaman hias Tahun Anggaran 2022 seperti yang telah ditetapkan di dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022.

Penyusunan Laporan Kinerja mengacu pada Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2015 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Balai Penelitian Tanaman Hias meliputi perencanaan dan perjanjian kinerja, pelaksanaan kegiatan, akuntabilitas, dan evaluasi capaian kinerja. Keberhasilan capaian kinerja Tahun 2022 didukung oleh konsistensi dan tanggung jawab pada pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagai instansi pemerintah. Selain itu, kendala atau permasalahan yang ada dapat ditindaklanjuti untuk perbaikan kinerja di tahun mendatang.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kami sangat harapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk perbaikan ke depan. Terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian Laporan ini, semoga dapat bermanfaat dan dijadikan acuan untuk perbaikan kinerja di tahun yang akan datang.

Segunung, Januari 2023
Kepala Balai,



Dr. Ir. Muhammad Thamrin, M.Si.
NIP 196704171995031001



DAFTAR ISI

No.	Judul	Hal
	KATA PENGANTAR	i
	DAFTAR ISI	ii
	DAFTAR TABEL	iii
	DAFTAR GAMBAR	iv
	DAFTAR LAMPIRAN	v
	IKHTISAR EKSEKUTIF	vi
BAB I.	PENDAHULUAN	1
BAB II.	PERENCANAAN KINERJA	5
	2.1. Visi	5
	2.2. Misi	5
	2.3. Tujuan	5
	2.4. Sasaran Program	5
	2.5. Program Balithi	5
	2.6. Kegiatan Balithi	6
	2.7. Perjanjian Kinerja Tahun 2022	7
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA	8
	3.1. Capaian Kinerja	8
	3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2022	8
	3.1.2. Pengukuran Capaian antar Tahun	15
	3.1.3. Pengukuran Capaian Kinerja Balithi dengan Target Renstra 2020-2024	16
	3.1.4. Pengukuran Capaian Kinerja Balithi TA. 2022 dengan Standar Nasional	17
	3.1.5. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi	17
	3.1.6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.....	18
	3.1.7. Capaian Kinerja Lainnya Tahun 2021	20
	3.2. Akuntabilitas Keuangan (<i>Unaudited</i>)	25
	3.2.1. Realisasi Anggaran	25
	3.2.2. PNBK	26
	3.2.3. Hibah	26
BAB IV	PENUTUP	28
LAMPIRAN		30

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Hal.
1.	Sebaran PNS Balithi Berdasarkan Golongan dan Pendidikan sampai dengan Desember 2022	2
2.	PNS yang telah pensiun pada tahun 2022	2
3.	Sebaran ASN berdasarkan jabatan fungsional tertentu	2
4.	Luas dan Penggunaan Lahan di Kebun Percobaan Lingkup Balithi	3
5.	Daftar Jenis, Lokasi dan Status Laboratorium Balithi	4
6.	Perjanjian Kinerja Balithi Tahun 2022	7
7.	Hasil Pengukuran Kinerja terhadap PK Balithi Tahun 2022	8
8.	Daftar teknologi termanfaatkan dalam 5 tahun terakhir (Periode Tahun 2017 – 2021)	10
9.	Capaian kinerja output utama periode 2020 - 2022 terhadap Target Renstra 2020 - 2024	16
10.	Efisiensi kinerja PK tahun 2022	18
11.	Efisiensi rasio hasil penelitian tanaman hias pada tahun berjalan (2022)	19
12.	Efisiensi Anggaran pada Kegiatan Utama Tahun 2022	19
13.	Deskripsi singkat VUB tanaman hias tahun 2022	20
14.	Realisasi Anggaran berdasarkan Jenis Belanja tahun 2022.....	25
15.	Target dan capaian PNPB tahun 2022	26
16.	Hibah yang diperoleh Balithi pada tahun 2022	26

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Hal.
1.	Pemeliharaan tanaman anggrek: penyiraman dan pemangkasan daun tunas	11
2.	Pemasangan label dengan mengaitkan label ke pot tanaman	11
3.	Penggantian media tanam Anggrek Dendrobium, Spatoglottis dan Phalaenopsis	12
4.	Pemeliharaan di GH tanaman hias daun: Pengendalian POPT, Pemangkasan daun tua dan sanitasi/membersihkan gulma disekitar tanaman	12
5.	Subkultur tanaman konservasi in vitro	13
6.	Presentase Nilai Kinerja (SMART) Anggaran Balai Penelitian Tanaman Hias (berdasarkan PMK yang berlaku)	14
7.	Capaian produksi benih sumber krisan periode tahun 2018 – 2022	15
8.	Capaian produksi benih sumber anggrek dan tanaman hias lain periode tahun 2018 – 2022	15
9.	Bimtek tanaman hias anggrek dendrobium di Manado (Sulawesi Utara)	20
10.	Bimtek tanaman hias anggrek dendrobium di Bandar Lampung (Lampung)	21
11.	Kegiatan Bimtek tanaman hias anggrek dendrobium di Sigi (Sulawesi Tengah)	21
12.	Kegiatan Bimtek tanaman hias krisan di Lombok Timur (Nusa Tenggara Barat)	22

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Hal.
1.	Naskah Perjanjian Kinerja Tahun 2022	28
2.	Target Output Renstra Balithi 2020-2024	30
3.	SK Tim Penyusun LAKIN Tahun 2022	31
4.	Matriks Renaksi Tahun 2022	32
5.	Struktur Organisasi Balai Penelitian Tanaman Hias	35
6.	Target dan capaian output RPTP 2022	36
7.	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI)	37
8.	Pengukuran efisiensi sumber daya	38
9.	Kronologi Revisi Anggaran Tahun 2022	41
110.	Rekapitulasi Realisasi Anggaran tahun 2022	44

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balithi merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dengan eselon IIIa di bawah koordinasi Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor: 31/Permentan/OT.140/3/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja, Balithi mempunyai fungsi-fungsi penelitian sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan penelitian genetika, pemuliaan, perbenihan dan pemanfaatan plasma nutfah tanaman hias;
- 2) Pelaksanaan penelitian morfologi, fisiologi, ekologi, entomologi dan fitopatologi tanaman hias;
- 3) Pelaksanaan penelitian komponen teknologi sistem dan usaha agribisnis tanaman hias.

Balithi telah merumuskan visi (Renstra 2020 - 2024) sebagai berikut: "Menjadi lembaga penelitian terkemuka penghasil teknologi dan inovasi modern tanaman hias untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani".

Misi yang ditetapkan untuk mewujudkan visi ialah sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan dan mengembangkan teknologi modern tanaman hias yang memiliki *scientific* dan *impact recognition* dengan produktivitas dan efisiensi tinggi
- 2) Mengedepankan transparansi, profesionalisme dan akuntabilitas Institusi litbang tanaman hias

Sesuai dengan visi dan misinya, Balithi diharapkan tidak saja mampu menghasilkan berbagai teknologi strategis berlandaskan IPTEK yang inovatif, tetapi juga dapat mempercepat diseminasi teknologi tersebut kepada pengguna. Sebagai institusi utama dalam penelitian tanaman hias, Balithi telah menghasilkan berbagai inovasi yang diharapkan dapat berkontribusi nyata terhadap perbaikan tiga kondisi kritikal yang saling terkait, yaitu: sistem agribisnis tanaman hias kompetitif, kelestarian agroekosistem, dan peningkatan kesejahteraan kehidupan petani. Dalam menjalankan visi dan misinya, Balithi menetapkan tujuan sebagai berikut: (1) menyediakan teknologi tanaman hias yang inovatif, berdaya saing, dan ramah lingkungan, mewujudkan pertanian berkelanjutan; (2) mewujudkan profesionalisme dalam pelayanan jasa dan informasi teknologi kepada pengguna; dan (3) mewujudkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Balithi.

Sasaran yang ingin dicapai yaitu: (1) dimanfaatkannya teknologi dan inovasi tanaman hias; (2) terselenggaranya litbang tanaman hias yang inovatif; (3) terlaksananya Kinerja Penelitian dan Pengembangan tanaman hias yang Akuntabel; (4) meningkatnya Kualitas dan Layanan Informasi Publik Balithi Meningkatkan SDM Balit hias yang Kompeten; dan (5) meningkatnya efisiensi dan efektivitas organisasi Balithi; dan (6) terselenggaranya Pengelolaan Sumberdaya yang berkualitas.

Balithi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, telah melaksanakan sub kegiatan penelitian dan pengembangan di bawah kegiatan di lingkup Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura sebagai berikut :

- 1) Pengelolaan sumberdaya genetik tanaman hias sebagai bahan perakitan VUB,
- 2) Perakitan VUB berdaya saing tinggi, tahan terhadap cekaman lingkungan dan diminati konsumen,
- 3) Penyediaan teknologi produksi benih dan benih sumber bermutu tinggi varietas unggul tanaman hias,
- 4) Penyediaan teknologi produksi tanaman hias yang efisien dan antisipatif terhadap perubahan iklim,
- 5) Pengelolaan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) utama tanaman hias yang ramah lingkungan berbasis sumberdaya lokal,
- 6) Analisis kelayakan teknologi tanaman hias dan preferensi konsumen,
- 7) Diseminasi dan rekomendasi pengembangan inovasi tanaman hias,
- 8) Kerjasama kemitraan pengembangan inovasi tanaman hias,
- 9) Peningkatan kapasitas dan pembinaan kompetensi sumberdaya penelitian tanaman hias,
- 10) Peningkatan mutu kinerja unit-unit pelayanan jasa tanaman hias,
- 11) Pengembangan kapasitas teknologi informasi
- 12) Kemitraan jaringan IPTEK tanaman hias nasional dan internasional.

Balithi telah menunjukkan kinerja anggaran (berdasarkan PMK yang berlaku) yang memuaskan, yaitu nilai kinerja sebesar 92,31 nilai SMART (Sangat Baik) atau 102,57% dari target 90 nilai SMART dengan efisiensi sebesar 2,82% dan nilai efisiensi mencapai 57,04%. Hasil pengukuran terhadap PK tahun 2022 terlihat bahwa seluruh capaian kinerja yang mencakup 3 sasaran kegiatan dan indikator kinerja termasuk dalam kategori keberhasilan $\geq 100\%$ (sangat berhasil).

Capaian kinerja kegiatan utama litbang tanaman hias tahun 2022 menunjukkan kategori keberhasilan $\geq 100\%$ (**sangat berhasil**), yaitu teknelola dan terpeliharanya SDG tanaman hias sebanyak 1.850 aksesi dari target 1.850 aksesi atau 100,00% yang terdiri atas varietas dan klon 12 jenis tanaman, yaitu anggrek, Alocasia, Calthea, Philodendron, puring, cordiline, aglonema, anthurium, gerbera, impatiens, anyelir dan Krisan; sebanyak 99 asesi krisan, 8 asesi lily, 3 asesi Gladiol; dan (2) sebanyak 3 asesi krisan pada media enkapsulasi. 430.358 stek benih sumber krisan dari target 430.000 stek atau 100,08%; serta 7.064 planlet benih sumber anggrek dan tanaman hias lainnya dari target 6.500 planlet atau 108,68%.

Kendala/masalah yang dihadapi Balithi dalam melaksanakan program litbang tanaman hias ialah (1) jumlah SDM yang belum maksimal untuk mendukung kegiatan Balithi; dan (2) koordinasi internal antara pelaksana kegiatan dan pengelola anggaran belum terjalin secara optimal.

Langkah antisipasi yang perlu dilakukan ke depan ialah sebagai berikut: (1) melakukan pengelolaan SDM yang optimal dan berkoordinasi dengan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian dan pihak lainnya yang terkait; dan (2)

melakukan koordinasi internal antara pelaksana kegiatan dan pengelola anggaran agar terjadi sinkronisasi antara pengelola anggaran sebagai unit pelayanan dan peneliti sehingga masing-masing dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih lancar.

Anggaran Balithi di dalam DIPA tahun 2022 sebesar Rp. 13.335.580.000,00. Anggaran tersebut digunakan untuk mendanai Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan teknologi, serta Program dukungan manajemen. Realisasi anggarannya sebesar Rp. 12.969.190.293,00 atau 97,25%. Realisasi anggaran per jenis belanja meliputi belanja pegawai sebesar Rp. 5.874.965.719,00 atau sebesar 97,07% dari pagu belanja pegawai sebesar Rp. 6.052.306.000,00; belanja barang sebesar Rp. 6.782.296.472,00 atau sebesar 97,29% dari pagu belanja barang sebesar Rp. 6.971.131.000,00; dan belanja modal sebesar Rp. 311.928.000,00 atau 99,93% dari pagu belanja modal sebesar Rp. 312.143.000,00.

PNBP Balithi Tahun 2022, yaitu penerimaan umum sebesar 17.368.016,00 atau sebesar 0,00% dari target penerimaan umum PNBP sebesar Rp. 0,00; sedangkan penerimaan fungsional PNBP sebesar Rp. 156.502.000,00 atau sebesar 107,59% dari target penerimaan fungsional PNBP sebesar Rp. 145.466.000,00. Sumber penerimaan umum terbesar berasal dari Sub Bagian Tata Usaha.

Hibah Langsung dari Sakata Seed Cooperation dan Hirata sebesar Rp. 546.921.000,00; sedangkan pendapatan sebesar Rp. 546.921.000,00.

I. PENDAHULUAN

Balai Penelitian Tanaman Hias (BALITHI) merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis di bawah koordinasi Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP). Namun demikian, dengan adanya perubahan struktur organisasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian menjadi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian sangat memungkinkan terjadi perubahan struktur organisasi pada eselon yang berada dibawahnya termasuk Balithi. Hal ini diperkuat dengan terbitnya Perpres Nomor 117 Tahun 2022 tentang Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. Oleh sebab itu, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian tentu memiliki tupoksi yang berbeda dengan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, yaitu menjadi lembaga non litbangjirap.

Hingga Tahun 2022 Balithi telah mendaftarkan berbagai varietas unggul baru (VUB) tanaman hias ke PVTTP Kementan, yaitu 31 varietas unggul anggrek Phalaenopsis, 22 varietas unggul anggrek Dendrobium, 4 varietas unggul anggrek vanda, 4 varietas anggrek Cymbidium, 4 Anggrek Paphiopedilum, 1 varietas unggul anggrek Oncidium 9 varietas Spathoglottis, 131 varietas Krisan, 18 varietas Anyelir, 12 varietas Lili, 17 varietas Mawar, 24 varietas Gladiol, 1 varietas Sedap malam, 3 varietas Costus, 3 varietas Alpinia, 5 varietas Anthurium, 11 varietas Gerbera, dan 3 varietas pacar air. Sebagian besar varietas tersebut telah dimanfaatkan petani dan pengusaha sebagai komponen utama pengembangan agribisnis tanaman hias di tanah air. Selain varietas unggul, Balithi juga menghasilkan teknologi perbanyakan benih secara *in vitro* dan *in vivo*, teknologi produksi yang efisien dan ramah lingkungan, teknologi pengendalian OPT utama, produk biopestisida, insektisida nabati dan teknis deteksi cepat penyakit utama. Teknologi tersebut telah didiseminasikan melalui berbagai kegiatan, yaitu gelar teknologi, open house, pameran, dan melalui sarana informasi lainnya.

Balithi telah melaksanakan kerjasama dengan berbagai institusi di dalam dan luar negeri dalam rangka meningkatkan kapasitas, publisitas dan pengembangan hasil penelitiannya. Kerjasama penelitian di dalam negeri melibatkan Perguruan tinggi, Direktorat Perbenihan dan Sarana Prasarana Hortikultura, Direktorat Budidaya Tanaman Hias, Dinas Pertanian Propinsi dan Kabupaten/Kota, BPTP, PEMDA, Asosiasi, pengusaha swasta dan kelompok tani. Kerjasama dengan institusi di luar negeri melibatkan SAKATA dan HIRATA, Japan. Kerjasama tersebut diarahkan pada upaya peningkatan kompetensi tenaga SDM, pengembangan teknik, protokol, perbenihan, budidaya yang efisien dan ramah lingkungan, serta diseminasi tanaman hias.

Balithi memiliki tupoksi sebagai berikut: (1) penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi dan laporan kegiatan tanaman hias; (2) perbenihan dan pemanfaatan Sumber Daya Genetik (SDG) tanaman hias;

(3) pelayanan teknis kegiatan tanaman hias; (4) pelayanan kerjasama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil kegiatan tanaman hias; dan (5) pelayanan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, dan perlengkapan.

Sebaran PNS Balithi Tahun 2022 berdasarkan golongan dan pendidikan dapat dilihat pada Tabel 1. Jumlah PNS lingkup Balithi bergelar S3 : S2 : S1.

Tabel 1. Sebaran PNS Balithi Berdasarkan Golongan dan Pendidikan sampai dengan Desember 2022

Gol/Ruang	Tingkat Pendidikan							Jumlah
	S3	S2	S1	D3	SLTA	SLTP	SD	
IV	1							1
III	1	4	11	1	11			28
II				1	24	1	2	28
I								
Jumlah	2	4	11	2	35	1	2	57

PNS yang telah pensiun pada tahun 2022 sebanyak 4 orang. Keempat orang pegawai tersebut dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. PNS yang telah pensiun pada tahun 2022

No.	Nama/NIP	Pangkat/Gol	Keterangan
1.	Sumarja	Pengatur TK.I/IIId	Pensiun TMT 01/04/2022
2.	Hisam Zaini Edi Sudarsono	Penata Muda Tk.I/IIIb	Pensiun TMT 01/09/2022
3.	Dede Ahmad Ruhayat	Pengatur TK.I/IIId	Pensiun TMT 01/11/2022
4.	Dra. Syafni, M.Si	Pembina/IVa	Pensiun TMT 01/11/2022

Balithi Tahun 2022 memiliki 6 ASN fungsional ahli dan 19 ASN fungsional pelaksana. Sebaran tenaga fungsional tertentu Balithi disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Sebaran ASN berdasarkan jabatan fungsional tertentu

No	Fungsional Ahli	Jumlah	No.	Fungsional Pelaksana	Jumlah
I.	Ahli		II.	Pelaksana	
1.1	ASTA Ahli Muda	4	2.1	PBT Penyelia	3
1.2	ASTA Ahli Pertama	1	2.2	PBT Mahir	8
1.3	PBT Ahli Pertama	1	2.3	PBT Terampil	8
			2.4	Pranata Keuangan APBN Terampil	2
	Jumlah	6		Jumlah	21

Balithi telah melaksanakan pembinaan tenaga dengan mengirim tenaga SDM untuk mengikuti pelatihan/magang/*workshop* ke berbagai pelatihan yang diselenggarakan di lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, Kementerian Pertanian maupun pelatihan yang diselenggarakan oleh instansi di luar Kementerian Pertanian.

Fasilitas yang dimiliki Balithi untuk mendukung tupoksi meliputi kebun percobaan, laboratorium dan sarana prasarana lapangan seperti rumah kaca/rumah plastik/rumah sere, gedung bangunan kantor, kendaraan dinas, dan sarana prasarana pendukung lainnya. Khususnya fasilitas penelitian di Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) di lingkup Balithi diuraikan sebagai berikut:

Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian mencakup IP2TP Segunung, IP2TP Cipanas, dan IP2TP Serpong. IP2TP Segunung digunakan untuk kegiatan penelitian hama/penyakit dan fisiologi tanaman, koleksi plasma nutfah dan agro widya wisata; IP2TP Cipanas terutama digunakan untuk kegiatan penelitian Pemuliaan, koleksi plasma nutfah dan tanaman produksi; dan IP2TP Serpong digunakan untuk kegiatan penelitian fisiologi tanaman hias dataran rendah.

Luas total IP2TP Balithi ialah 21,35 ha dengan porsi pemanfaatan sebagai berikut: bangunan kantor, rumah dinas, mess, *guest house*, laboratorium, aula dan emplasemen (19,86%), bangunan rumah kaca/plastik/sere (10,87%) dan sisanya merupakan lahan kebun percobaan seluas (66,93%) seperti pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Luas dan Penggunaan Lahan di IP2TP Lingkup Balithi

No.	Nama IP2TP	Luas (Ha)	Penggunaan (Ha)		
			Bangunan (kantor, rumah dinas, mess, <i>guest house</i> , laboratorium, aula,) dan Emplasemen	Rumah Kaca/Plastik/Sere	Lahan kebun
1.	Segunung	10,6	2,5	1,5	6,1
2.	Cipanas	7,5	1,5	0,7	5,3
3.	Serpong	3,25	0,24	0,12	2,89
	Luas Total	21,35	4,24	2,32	14,29
	Persentase (%)	100,00	19,86	10,87	66,93

Laboratorium di Segunung berfungsi untuk mendukung kegiatan penelitian hama/penyakit, fisiologi dan kultur jaringan tanaman hias. Laboratorium di Cipanas berfungsi untuk menunjang kegiatan penelitian perbenihan dan kultur jaringan tanaman. Sedangkan laboratorium di Serpong berfungsi untuk menunjang kegiatan pemuliaan dan kultur jaringan khususnya tanaman anggrek (Tabel 5). Sejak tahun 2006 telah dibangun laboratorium UPBS di IP2TP Cipanas yang berfungsi untuk mendukung produksi benih sumber dari varietas-varietas tanaman hias. Daftar laboratorium di Balai Penelitian Tanaman Hias dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Daftar Jenis, Lokasi dan Status Laboratorium Balithi

No.	Jenis	Lokasi	Status Akreditasi
1.	Laboratorium Kultur Jaringan	Segunung, Cipanas, dan Serpong	-
2.	Laboratorium SDG		
3.	Laboratorium Hama dan Penyakit (Mikologi/Bakteriologi/Entomologi/Biokontrol)	Segunung	-
4.	Laboratorium Pemuliaan (Molekuler dan Sitologi)	Segunung	-
5.	Laboratorium Virologi	Segunung	-
6.	Laboratorium Ekofisiologi	Segunung	-
7.	Laboratorium Kultur Jaringan UPBS	Segunung dan Cipanas	-

II. PERENCANAAN KINERJA

2.1 Visi

“Menjadi lembaga penelitian terkemuka penghasil teknologi dan inovasi modern tanaman hias untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani”.

2.2 Misi

1. Menghasilkan dan mengembangkan teknologi modern tanaman hias yang memiliki *scientific* dan *impact recognition* dengan produktivitas dan efisiensi tinggi
2. Mengedepankan transparansi, profesionalisme dan akuntabilitas Institusi litbang tanaman hias

2.3 Tujuan

1. Menyediakan teknologi tanaman hias yang inovatif, berdaya saing, dan ramah lingkungan, mewujudkan pertanian berkelanjutan;
2. Mewujudkan profesionalisme dalam pelayanan jasa dan informasi teknologi kepada pengguna
3. Mewujudkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Balithi

2.4 Sasaran Program

1. Dimanfaatkannya teknologi dan inovasi tanaman hias
2. Terselenggaranya litbang Tanaman Hias yang Inovatif
3. Terlaksananya Kinerja Penelitian dan Pengembangan tanaman hias yang Akuntabel
4. Meningkatnya Kualitas dan Layanan Informasi Publik Balithi Meningkatnya SDM Balai Penelitian Tanaman Hias yang Kompeten
5. Meningkatnya Efisiensi dan Efektivitas Organisasi Balit hias
6. Terselenggaranya Pengelolaan Sumberdaya yang berkualitas

2.5 Program Balai Penelitian Tanaman Hias

Balai Penelitian Tanaman Hias, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan tanaman hias, sebagai salah satu kegiatan pada **“Penguasaan dan pengembangan inovasi, berdaya saing untuk mewujudkan usaha tanaman hias modern, berdaya saing, dan berkelanjutan”** (Renstra Badan Standardisasi Instrumen Pertanian 2020-2024).

A. Komoditas Tanaman Hias

Balai Penelitian Tanaman Hias menetapkan dua kategori komoditas dalam pelaksanaan program penelitian tanaman hias berdasarkan Rencana Strategis Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura dalam 2020-2024, yaitu:

1. Komoditas Prioritas, yaitu Krisan dan Anggrek yang terdiri atas Dendrobium, Phalaenopsis, Vanda, Spathoglottis, Paphiopedillum, Cymbidium, dan Spesies alam).
2. Komoditas Potensial, yaitu tanaman hias bunga potong (Lili, Anthurium, dan gerbera); tanaman hias pot (Cordyline dan Araceae); tanaman hias daun potong (Philodendron dan Dracaena); dan Tanaman taman.

B. Kegiatan Balai Penelitian Tanaman Hias

Balai Penelitian Tanaman Hias menetapkan 12 program penelitian dan pendukung berdasarkan sasaran yang telah ditentukan dalam periode 2020-2024, yaitu :

1. Pengelolaan sumberdaya genetik tanaman hias sebagai bahan perakitan VUB,
2. Perakitan VUB berdaya saing tinggi, tahan terhadap cekaman lingkungan dan diminati konsumen,
3. Penyediaan teknologi produksi benih dan benih sumber bermutu tinggi varietas unggul tanaman hias,
4. Penyediaan teknologi produksi tanaman hias yang efisien dan antisipatif terhadap perubahan iklim,
5. Pengelolaan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) utama tanaman hias yang ramah lingkungan berbasis sumberdaya lokal,
6. Analisis kelayakan teknologi tanaman hias dan preferensi konsumen,
7. Diseminasi dan rekomendasi pengembangan inovasi tanaman hias,
8. Kerjasama kemitraan pengembangan inovasi tanaman hias,
9. Peningkatan kapasitas dan pembinaan kompetensi sumberdaya penelitian tanaman hias,
10. Peningkatan mutu kinerja unit-unit pelayanan jasa tanaman hias,
11. Pengembangan kapasitas teknologi informasi
12. Kemitraan jaringan IPTEK tanaman hias nasional dan internasional.

2.6 Kegiatan Balai Penelitian Tanaman Hias

Kegiatan dan masing-masing sub kegiatan serta cakupannya ialah sebagai berikut :

1. Komoditas Prioritas terdiri atas (1) Perakitan varietas unggul baru krisan, (2) Perakitan varietas unggul baru anggrek, dan (3) Teknologi perbaikan mutu hasil krisan yang efisien dan toleran terhadap perubahan iklim
2. Komoditas Potensial terdiri atas (1) Perbaikan produktivitas dan mutu hasil tanaman bunga potong, (2) Perbaikan produktivitas dan mutu hasil tanaman hias pot, (3) Perbaikan produktivitas dan mutu hasil tanaman hias daun potong, dan (4) Perbanyak cepat tanaman hias potensial

3. Kegiatan Strategis terdiri atas (1) Pengelolaan SDG tanaman hias, (2) Pengelolaan UPBS, dan (3) Diseminasi hasil penelitian: mempercepat pencapaian outcome.
4. Kegiatan Hibah Luar Negeri terdiri atas Impatiens Sakata Seed Co dan Hirata Corp.

2.7 Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai antara pimpinan instansi pemerintah/unit kerja yang menerima amanah/tanggungjawab/kinerja dengan pihak yang memberikan amanah/tanggungjawab/kinerja. Dengan demikian, Perjanjian Kinerja ini merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah kepada atasan langsungnya (Tabel 6). Naskah PK Balithi tahun 2020 dapat dilihat pada Lampiran 1.

Tabel 6. Perjanjian Kinerja Balithi Tahun 2022

No	Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Perbenihan	1. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan, dan veteriner yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir)	26
		2. Rasio hasil Penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner terhadap seluruh output hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner yang dilaksanakan pada tahun berjalan	80 %
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Tanaman Hias	70
3	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Hias	90

III. AKUNTABILITAS KINERJA

Capaian Kinerja merupakan keberhasilan kegiatan litbang tanaman hias sesuai target yang telah ditetapkan dalam PK Balithi tahun 2021. Dengan demikian, *output* tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pengguna terutama petani dan swasta secara optimal. Balithi melakukan pemantauan terhadap kegiatan litbang tanaman hias secara berkala, yaitu setiap bulan (Laporan fisik bulanan), triwulan (Laporan Renaksi), dan tengah tahun (Laporan tengah tahun). Hal ini dilakukan untuk mengetahui, mengawal, dan memberikan rekomendasi perbaikan apabila terindikasi penyimpangan dari target output yang telah ditetapkan. Pengukuran capaian kinerja berdasarkan Indikator Keberhasilan Kinerja (IKK) terhadap Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan. Indikator keberhasilan kinerja ditetapkan berdasarkan kategori sebagai berikut: keberhasilan $\geq 100\%$ (**sangat berhasil**), 80 - $<100\%$ (**berhasil**), 60 - $<80\%$ (**cukup berhasil**), dan $<60\%$ (**kurang berhasil**).

3.1 Capaian Kinerja

3.1.1 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2022

Hasil pengukuran kinerja Tahun 2021 berdasarkan PK tahun 2022 dijabarkan pada tabel 7. Pada semua indikator tersebut, dicapai realisasi sebesar $\geq 100\%$ sehingga dapat dikategorikan **sangat berhasil**. Pengukuran telah dilakukan terhadap 3 sasaran, yaitu 1) Termanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Tanaman, Peternakan dan Veteriner, 2) Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, serta Berorientasi pada Layanan Prima, dan (3) Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas.

Tabel 7. Hasil Pengukuran Kinerja terhadap PK Balithi Tahun 2022

No	Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Capaian	Persentase (%)
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Perbenihan	1. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan, dan veteriner yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir)	26	27	103,85
		2. Rasio hasil Penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner terhadap seluruh	80 %	100 %	125,00

No	Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Capaian	Persentase (%)
		output hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner yang dilaksanakan pada tahun berjalan			
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Tanaman Hias	70	73,99	105,70
3	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Hias	85	85,48	100,56

Pengukuran terhadap tingkat capaian kinerja Balitih Tahun 2022 dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Analisis dan evaluasi capaian kinerja Tahun 2022 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran 1:	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Perbenihan
------------	---

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan, dan veteriner yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir)	26	27	103,85

Berdasarkan indikator kinerja sasaran 1, capaian kinerja Jumlah hasil penelitian tanaman hias yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) pada Tahun 2022 sudah memenuhi target dengan kategori keberhasilan $\geq 100\%$ (**sangat berhasil**).

Capaian Jumlah hasil penelitian tanaman hias yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) merujuk pada pemanfaatan benih VUB krisan oleh pengguna. Berdasarkan data distribusi benih krisan periode tahun 2018 - 2022 menunjukkan bahwa tahun 2018 sebanyak 5 VUB, tahun 2019 sebanyak 8 VUB, tahun 2020 sebanyak 4 VUB dan 2 teknologi, tahun 2021 sebanyak 4 VUB dan 2 teknologi, serta tahun 2022 sebanyak 2 VUB. Dengan demikian, pemanfaatan VUB krisan dalam 5 tahun terakhir mencapai 27 teknologi (teknologi VUB dan teknologi produksi tanaman hias). Pemanfaatan hasil penelitian dilakukan melalui distribusi benih sumber VUB krisan tersebut di sejumlah daerah sentra produksi tanaman hias, yaitu di Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Barat, Jambi, Bangka Belitung, Bali, Nusa Tenggara Timur, Bengkulu, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, DIY. VUB tanaman hias yang telah dimanfaatkan tersebut dapat dilihat pada Tabel 8 berikut ini.

Tabel 8. Daftar teknologi termanfaatkan dalam 5 tahun terakhir (Periode Tahun 2018 – 2022)

No	Nama Varietas	No	Nama Varietas
Tahun 2018 (5 teknologi)		Tahun 2020 (6 teknologi)	
1	Krisan Alisha	1	Krisan Xanne
2	Krisan Armita	2	Krisan Xavia
3	Krisan Arundaya	3	Krisan Khanza
4	Krisan Awlani	4	Anggrek Dendrobium Kumala
5	Krisan Cintia	5	Teknologi Perbanyakkan <i>in-vitro</i> anggrek Dendrobium
Tahun 2019 (8 teknologi)		6	Teknologi media tanam organik untuk krisan pot
1	Krisan Jayani	Tahun 2021 (6 teknologi)	
2	Krisan Jayanti	1	Krisan Varisha
3	Krisan Maruta	2	Krisan Cyra
4	Krisan Pinka Pinky	3	Krisan Ratimaya
5	Krisan Tadasita	4	Krisan Suryandari
6	Dendrobium Gradita no. 10	5	Teknologi Biofungisida
7	Dian Agrihorti	6	Teknologi Insektisida nabati
8	Syifa Agrihorti	Tahun 2022 (8 teknologi)	
		1	Krisan Btari Agrihorti
		2	Anggrek Dendrobium Laras Agrihorti

Sasaran 1:	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Perbenihan
------------	---

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Rasio hasil Penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner terhadap seluruh output hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner yang dilaksanakan pada tahun berjalan	80 %	100 %	125,00

Berdasarkan indikator kinerja sasaran 1, capaian kinerja Rasio hasil penelitian tanaman hias pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian tanaman hias yang dilakukan pada tahun berjalan Tahun 2022 (1 RPTP) sudah memenuhi target dengan kategori keberhasilan $\geq 100\%$ (**sangat berhasil**).

Kegiatan penelitian tahun 2022 mengalami perubahan jumlah RPTP yang signifikan pada triwulan I, yaitu pengurangan jumlah kegiatan penelitian dari 6 RPTP menjadi 1 RPTP. Hal ini terjadi karena adanya *refocusing* anggaran tahun 2022 dari Kementerian Pertanian melalui realokasi sejumlah anggaran untuk penanganan pandemi Covid-19.

Rasio hasil Penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner terhadap seluruh output hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner yang dilaksanakan pada tahun berjalan berdasarkan target output yang tercantum di dalam 1 RPTP tahun 2022 sebesar 100% (Nilai total hasil penelitian sebesar 1). Dengan demikian, capaian outputnya telah memenuhi kategori keberhasilan di atas 100% (**sangat berhasil**). Target dan capaian output RPTP 2022 dapat dilihat pada Lampiran 6.

Capaian SDG Tanaman Hias

Pengelolaan dan pemeliharaan SDG tanaman hias sebanyak 1.850 aksesi yang terdiri atas varietas dan klon 12 jenis tanaman, yaitu anggrek, Alocasia, Calthea, Philodendron, puring, cordiline, aglonema, anthurium, gerbera, impatiens, anelir dan Krisan. Terkonservasinya secara in vitro (1) sebanyak 99 sebanyak asesi krisan, 8 asesi lily, 3 asesi Gladiol; dan (2) sebanyak 3 asesi krisan pada media enkapsulasi. Sejumlah pengelolaan SDG tersebut dapat dilihat pada Gambar 1 - 5 berikut ini.



Gambar 1. Pemeliharaan tanaman anggrek: penyiraman dan pemangkasan daun tunas



Gambar 2. Pemasangan label dengan mengaitkan label ke pot tanaman



Gambar 3. Penggantian media tanam Anggrek Dendrobium, Spatoglotis dan Phalaenopsis



Gambar 4. Pemeliharaan di GH tanaman hias daun: Pengendalian POPT, Pemangkasan daun tua dan sanitasi/membersihkan gulma disekitar tanaman

Sebanyak 99 aksesi varietas krisan dipelihara pada media $\frac{1}{2}$ MS dan $\frac{1}{2}$ MS + Manitol dan diinkubasi pada suhu ruang dan suhu rendah (*growth chamber*), 3 varietas diantaranya disimpan pada media enkapsulasi dan 59 klon hasil inisiasi dari lapangan untuk disimpan secara *in vitro*. Pemeliharaan *in vitro* tanaman dilakukan terhadap 8 varietas lily, 3 varietas gladiol, 4 varietas dan 10 klon anyelir di ruang inkubasi dan *growth chamber*. Pemeliharaan anggrek meliputi klon dan varietas anggrek jenis Dendrobium, Papiopedillum, Phalaenopsis dan Onchidium, yang terdiri atas 232 nomor klon dendrobium.



Gambar 5. Subkultur tanaman konservasi *in vitro*

Sasaran 2:	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien dan berorientasi pada layanan prima
------------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Tanaman Hias	70	73,99	105,70

Berdasarkan indikator kinerja sasaran 2, capaian kinerja Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Tanaman Hias pada Tahun 2022 sudah memenuhi target dengan kategori keberhasilan $\geq 100\%$ (**sangat berhasil**).

Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Tanaman Hias berdasarkan hasil penilaian mandiri lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian sebesar 73,99 (105,70) dari target nilai sebesar 70 (Lampiran 7).

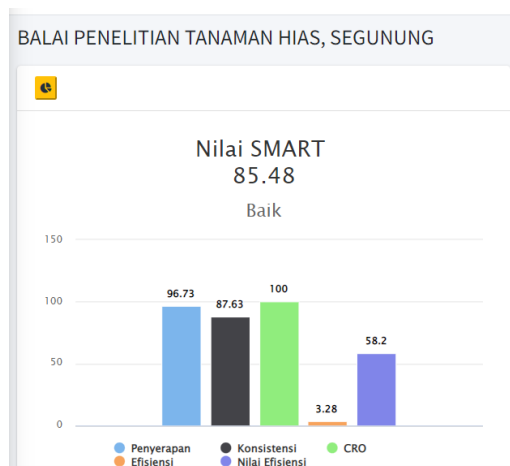
Sasaran 3:	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas
------------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Hias	90	85,48	100,56

Berdasarkan indikator kinerja sasaran 3, capaian kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Hias (berdasarkan PMK yang berlaku) pada Tahun 2022 sudah memenuhi target dengan kategori keberhasilan $\geq 100\%$ (**sangat berhasil**).

Presentase Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Hias (berdasarkan PMK yang berlaku) mencapai 100,56%, yaitu diperoleh capaian sebesar 85,48 nilai SMART (Sangat Baik) dari target sebesar 85 nilai SMART.



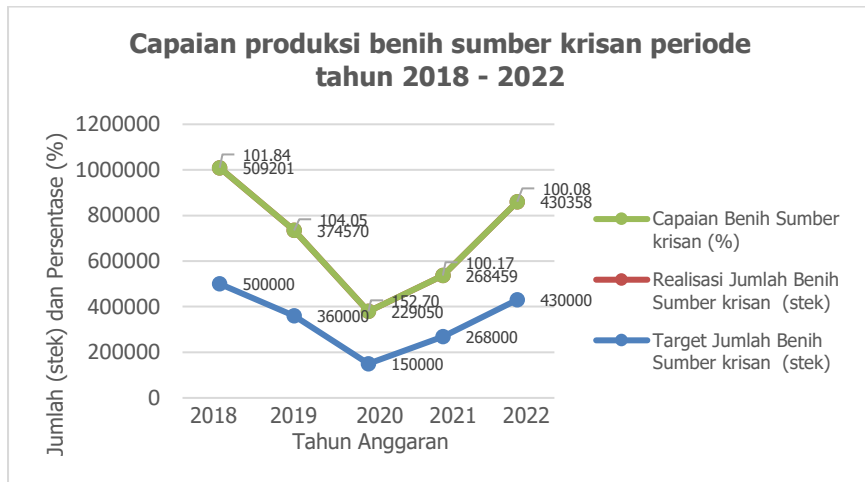
Gambar 6. Presentase Nilai Kinerja (SMART) Anggaran Balai Penelitian Tanaman Hias

3.1.2 Pengukuran Capaian antar Tahun

Jumlah hasil penelitian dan pengembangan yang dicapai selama 5 tahun terakhir, yaitu hasil pengukuran capaian antar tahunnya pada periode 2018 - 2022 menunjukkan capaian kinerja yang sangat memuaskan. Kinerja Balithi ini konsisten dapat memenuhi target dengan kategori keberhasilan $\geq 100\%$ (**sangat berhasil**). Capaian-capaian tersebut dapat disimak pada kinerja IKU Balithi selama 5 tahun terakhir seperti berikut ini.

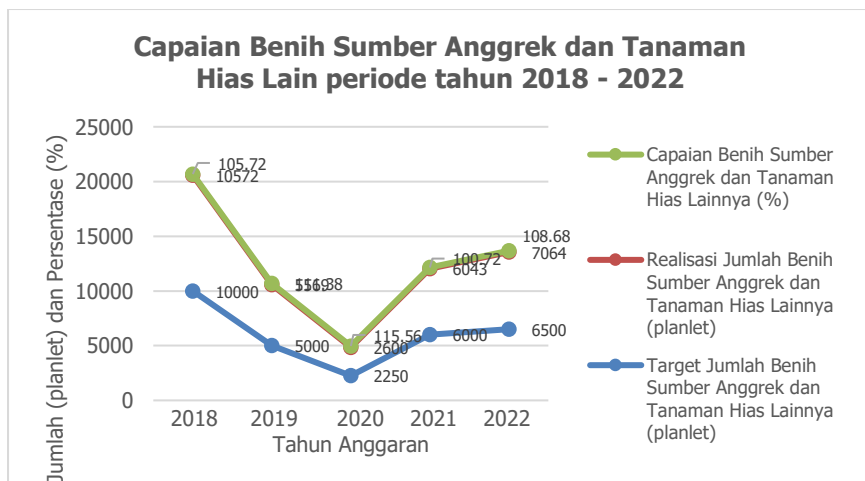
1) Capaian produksi benih sumber benih sumber krisan, serta anggrek dan tanaman hias lain periode tahun 2018 - 2022

Capaian kinerja produksi benih sumber krisan, serta anggrek dan tanaman hias lain periode tahun 2018 – 2022 dapat dilihat pada Gambar 7 dan 8 di bawah ini.



Gambar 7. Capaian produksi benih sumber krisan periode tahun 2018 – 2022

Persentase capaian jumlah benih sumber krisan Tahun 2022 (100,08%) masih di atas atau sama dengan 4 tahun sebelumnya, yaitu lebih dari atau sama dengan 100,00%. Capaian sebanyak 430.358 stek benih sumber krisan melebihi target sebesar 430.000 stek. Dengan demikian, capaian kinerja benih sumber krisan pada periode tahun 2018 -2022 (5 tahun terakhir) tetap konsisten, yaitu termasuk ke dalam kategori $\geq 100\%$ (**sangat berhasil**).



Gambar 8. Capaian produksi benih sumber anggrek dan tanaman hias lain periode tahun 2018 – 2022

Persentase capaian jumlah benih sumber anggrek dan tanaman hias lain periode Tahun 2022 (108,68%) masih di atas atau sama dengan 4 tahun sebelumnya, yaitu lebih dari atau sama dengan 100,00%. Capaian sebanyak 7.064 planlet benih sumber krisan melebihi target sebesar 6.500 planlet. Dengan demikian, capaian kinerja benih sumber krisan pada periode tahun 2018 -2022 (5 tahun terakhir) tetap konsisten, yaitu termasuk ke dalam kategori $\geq 100\%$ (**sangat berhasil**).

3.1.3 Pengukuran Capaian Kinerja Balithi dengan Target Renstra 2020 - 2024

Pengukuran kinerja output utama Balithi dengan Target Renstra 2020 – 2024 pada periode 2021 – 2022 jika dilihat dari persentase capaiannya, maka secara keseluruhan telah memperoleh keberhasilan $\geq 100\%$ (**Sangat Berhasil**).

Output utama Balithi tahun 2022 mengacu pada 5 indikator yang telah ditetapkan, yaitu (1) jumlah Benih sumber tanaman hias, (2) jumlah VUB tanaman hias, (3) jumlah Teknologi Tanaman Hias, (4) jumlah Diseminasi Inovasi Teknologi Tanaman Hias, dan (5) Kerjasama litbang tanaman hias. Target dan capaian kegiatan utama tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Capaian kinerja output utama periode 2020 - 2022 terhadap Target Renstra 2020 - 2024

No	Indikator	Target Renstra 2020 - 2024	Capaian 2020 - 2022	Persentase (%)
1	Jumlah benih sumber tanamn hias: • Krisan • Anggrek dan tanamn hias lain	1.850.000 stek 30.000 planlet	968.917 stek 15.707 planlet	52,37 52,36
2	Jumlah VUB tanaman hias	38 VUB	5 VUB	13,16
3	Jumlah teknologi tanaman hias	14 teknologi	2 teknologi	14,29
4	Jumlah diseminasi inovasi teknologi tanaman hias	50 teknologi	15 teknologi	30,00
5	Jumlah kerjasama litbang tanaman hias	20 MoU	5 MoU	25,00

• *Capaian Kinerja Benih sumber tanamn hias*

Kinerja kegiatan benih sumber tanamn hias terdiri atas benih sumber anggrek dan tanamn hias lain, serta benih sumber krisan. Produksi benih sumber tanaman hias tahun 2022 sebanyak 437.422 (stek/planlet) dari target 436.500 (stek/planlet) atau sebesar 100,21%. Kegiatan ini telah menghasilkan 430.358 stek (100,08%) benih sumber krisan dari target 430.000 stek dan telah diedarkankan sebanyak 372.696 stek berakar. Produksi sebanyak 7.064 planlet (108,68%) benih sumber anggrek dan tanaman hias lain dari target 6.500 planlet, serta mengedarkan sekitar 4.670 planlet.

Sebanyak 10 besar varietas krisan dengan distribusi tertinggi terdiri atas Suciyono (warna bunga yaitu putih), Pinka Pinki (pink), Jayani Agrihorti (putih),

Jayanti Agrihorti (putih), Marina (kuning), Asmitha Agrihorti (merah), Socakawani (merah), Maruta (merah), Yastayuki Agrihorti (putih) dan Nareswari Agrihorti (ungu kemerahan) dengan sebaran di propinsi Sulawesi Utara, Jawa Barat, Sumatera Barat, Sulawesi Selatan, Sumatera Utara, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur. Sedangkan peredaran benih sumber anggrek dan tanaman hias lain ke Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur.

3.1.4 Pengukuran Capaian Kinerja Balithi TA. 2022 dengan Standar Nasional

Capaian kinerja Balithi pada tahun 2022 biasanya mengacu pada salah satu standar nasional yang telah ada, yaitu Standar Pusat unggulan Iptek (PUI) Kemenristek Dikti. Tahun 2022 sudah tidak ada lagi kegiatan PUI. Kriteria Lembaga litbang yang dikembangkan sebagai Pusat Unggulan Iptek dinilai dari empat kriteria sebagai berikut:

1. Kemampuan menyerap informasi dan teknologi dari luar (sourcing/ absorptive capacity)
2. Kemampuan mengembangkan kegiatan riset berbasis demand driven dan bertaraf internasional (research and development capacity)
3. Kemampuan mendiseminasikan hasil-hasil riset berkualitas bertaraf internasional (disseminating capacity)
4. Kemampuan mengembangkan dan melestarikan potensi sumberdaya lokal secara berkelanjutan (local resources development and sustaining capacity)

Balithi pada tahun 2022 belum memperoleh nilai dari Tim Penilai Kemenristek Dikti karena belum ada penilaian lagi. Selanjutnya, komponen-komponen penilaian dalam kriteria ini yang bersifat kuantitatif.

3.1.5 Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

Capaian kinerja terhadap kegiatan litbang di Balithi Tahun 2022 dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain: (1) adanya monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian dan diseminasi sejak tahap perencanaan, pelaksanaan hingga tahap akhir, sehingga fungsi pengawasan terhadap setiap tahapan kegiatan dapat berjalan dengan baik; dan (2) sarana dan prasarana penelitian cukup memadai untuk mendukung kegiatan penelitian, seperti laboratorium, fasilitas komputer, jaringan internet, perpustakaan, sarana kendaraan, dan lain-lain. Selain itu, faktor-faktor eksternal juga mempengaruhi keberhasilan kegiatan penelitian dan diseminasi ialah terjalinnnya komunikasi dan koordinasi dengan instansi terkait di lingkup Kementerian Pertanian seperti Direktorat Perbenihan dan Sarana Prasarana Hortikultura, Direktorat Buah dan Florikultura, serta BPTP maupun instansi di luar Kementerian Pertanian seperti Pemerintah Provinsi/Daerah, Perguruan Tinggi, pihak swasta maupun asosiasi tanaman hias dan floris.

Kendala/masalah yang dihadapi Balithi dalam melaksanakan program litbang tanaman hias ialah (1) jumlah SDM yang belum maksimal untuk mendukung kegiatan Balithi; dan (2) koordinasi internal antara pelaksana kegiatan dan pengelola anggaran belum terjalin secara optimal.

Langkah antisipasi yang perlu dilakukan ke depan ialah sebagai berikut: (1) melakukan pengelolaan SDM yang optimal dan berkoordinasi dengan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian dan pihak lainnya yang terkait; dan (2) melakukan koordinasi internal antara pelaksana kegiatan dan pengelola anggaran agar terjadi sinkronisasi antara pengelola anggaran sebagai unit pelayanan dan peneliti sehingga masing-masing dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih lancar.

3.1.6 Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Capaian kinerja anggaran Balithi (berdasarkan PMK yang berlaku) pada Tahun 2022 sudah memenuhi target dengan kategori keberhasilan $\geq 100\%$ (**sangat berhasil**). Hal tersebut terlihat bahwa secara keseluruhan Balithi telah memperoleh nilai kinerja sebesar 85,48 nilai SMART atau 100,56% dari target 85 nilai SMART dengan efisiensi sebesar 1,76% dan nilai efisiensi mencapai 54,39%. Analisis efisiensi penggunaan anggaran tahun 2022 dilakukan terhadap 3 kinerja kegiatan, yaitu kinerja PK, rasio hasil penelitian tahun berjalan, dan output kegiatan utama. Analisis ketiga kegiatan tersebut seperti berikut ini.

1) Efisiensi kinerja PK

Efisiensi penggunaan anggaran pada keempat indikator kinerja dari 3 sasaran PK Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Efisiensi kinerja PK tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Pagu	Realisasi	TVK	RVK	Efisiensi masing-masing indikator	Nilai efisiensi
1.	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan, dan veteriner yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir)	4,126,845	3,862,718	26	27	9.87	74.67
	Rasio hasil Penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner terhadap seluruh output hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner yang dilaksanakan pada tahun berjalan	380,184	379,560	1	1	0.16	50.41
2.	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Tanaman Hias	11,994,998	11,626,516	70	73.99	8.30	70.75
3.	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Hias	812,469	802,703	85	85.48	1.76	54.39
TOTAL		17,314,496	16,671,497	182	187	6.52	66.31

Efisiensi penggunaan anggaran Balai Penelitian Tanaman Hias Tabel 11 untuk kinerja PK tahun 2022 sebesar 6,52% dengan nilai efisiensi mencapai 66,31% (Lampiran 8).

2) Efisiensi Rasio hasil penelitian tahun berjalan (RPTP)

Efisiensi rasio hasil penelitian tanaman hias pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian tanaman hias dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini.

Tabel 11. Efisiensi rasio hasil penelitian tanaman hias pada tahun berjalan (2022)

Indikator	Jenis output RPTP	Total Pagu (Rp)	Total Realisasi (Rp)	TVK	RVK	Efisiensi (%)	Nilai Efisiensi (%)
Rasio hasil Penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner terhadap seluruh output hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner yang dilaksanakan pada tahun berjalan	aksesi	135,000	131,920	1,850	1,850	2	55.70

Tabel 11 menunjukan bahwa efisiensi penggunaan anggaran Balai Penelitian Tanaman Hias periode tahun 2022 pada indikator kinerja Rasio hasil penelitian tanaman hias pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian tanaman hias yang dilakukan pada tahun berjalan sebesar 2,00% dengan nilai efisiensi mencapai 55,70% (Lampiran 8).

3) Efisiensi Kegiatan Utama Tahun 2022

Ketercapaian output merupakan capaian kinerja tahun 2022 yang salah satu penilaiannya mengacu pada efisiensi dalam penggunaan anggaran berdasarkan PMK 249/2011 seperti disajikan pada Tabel 13 berikut ini.

Tabel 12. Efisiensi Anggaran pada Kegiatan Utama Tahun 2022

No	Indikator Output	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	TVK	RVK	Efisiensi (%)	Nilai Efisiensi (%)
1.	Jumlah benih sumber	380,184	379,560	436,500	437,045	0	50.72
2.	Jumlah SDG	135,000	131,920	1,850	1,850	2	55.70
Total		1,512,904	1,502,432	438,350	438,895	0.82	52.04

Berdasarkan Tabel di atas menunjukan bahwa efisiensi penggunaan anggaran Balai Penelitian Tanaman Hias Tahun 2022 pada kelima indikator output kegiatan utama sebesar 0,82% dengan nilai efisiensi mencapai 52,04%. Dengan

demikian, seluruh *output* utama yang dihasilkan oleh Balai Penelitian Tanaman Hias pada Tahun 2022 merupakan capaian kinerja yang maksimal dengan melakukan efisiensi anggaran sebesar 0,82% (Lampiran 8).

3.1.7 Capaian Kinerja lainnya Tahun 2022

Capaian kinerja lainnya pada tahun 2022, yaitu terdapatnya 7 VUB dan telaksananya 2 dua kegiatan utama bimbingan teknis (bimtek) tanaman hias. Deskripsi singkat ketujuh VUB tersebut dapat disimak pada Tabel 13. Bimtek yang telah dilaksanakan terdiri atas (1) bimbingan teknis dan penyebarluasan benih tanaman hias di Manado (Sulawesi Utara) dan Bandar Lampung (Lampung); serta (2) bimtek dan penyebarluasan benih tanaman hias sesuai Standar SNI dalam mendukung program strategis Kementan di Sulawesi Tengah dan NTB. Bimtek tanaman hias dengan tema "Hilirisasi teknologi budidaya tanaman hias anggrek untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi petani/penangkar anggrek" di Aula BPTP Sulawesi Utara pada tanggal 10 Agustus 2022 dan di Lampung pada tanggal 31 Agustus 2022 seperti dapat dilihat pada Gambar 9 dan 10 berikut ini.

Tabel 13. Deskripsi singkat VUB tanaman hias tahun 2022

No.	Nama Varietas	Deskripsi	Keunggulan
1.	 Anggrek <i>Phalaenopsis Arvina</i> Light Agrihorti No. SK 80/kpts/PV.240/D/IV/2022	Bentuk bunga bulat. Ukuran bunga Panjang (10,5 – 28,2) cm; Lebar (4,7 – 11,8) cm. Warna bunga petal: Kuning (Yellow Groups 6 D Royal Hort. Colour Chart), greyed orange (Greyed – Orange Groups 174 B Royal Hort. Colour Chart), greyed red (Greyed – Red Groups 181 A Royal Hort. Colour Chart). Jumlah kuntum bunga: 7 – 10 kuntum/tangkai. Produksi bunga 7 – 15 kuntum/tanaman/tahun. Lama kesegaran bunga 3 – 4 bulan. Penciri utama: Bentuk ujung bibir Rhombic (belah ketupat), Warna bunga tidak memudar setelah satu bulan bunga mekar, Warna orange (YG 6D). Beradaptasi dengan baik pada ketinggian 1.100 m dpl.	Warna bunga yang lebih bervariasi. Warna sepal dan petal calon varietas ini adalah kuning kecoklatan, warna yang sangat langka diperoleh dari bunga anggrek <i>Phalaenopsis</i>.

No.	Nama Varietas	Deskripsi	Keunggulan
2.	 Anggrek Phalaenopsis Nirmala Agrihorti No. SK 81/kpts/PV.240/D/IV/2022	Bentuk bunga bulat. Ukuran bunga Panjang (4,8 – 5,5) cm Lebar (4,9 – 5,7) cm. Warna bunga petal: Putih (White Groups 155C), spot Greyed Purple (Greyed-Purple Groups 187A), bentuk splas, bulat telur. Warna spals Putih kehijauan (Green- White Groups 157D), spot Greyed-Purple (Greyed Purple Group 187A) Jumlah kuntum bunga: 9 - 29 kuntum/tanaman. Produksi bunga 9 - 29 kuntum/tanaman/tahun. Lama kesegaran bunga 3 – 4 bulan. Umur tanaman berbunga 5 tahun sejak silang. Penciri utama: Bagian pangkal daun berwarna kuning kehijauan (Yellow-Green Group 144B) dan Greyed-Orange (Greyed-Orange Group 176C) Warna bunga putih spot greyed purple (White Groups 155C), spot Greyed-Purple (Greyed-Purple Groups 187A). Beradaptasi dengan baik pada ketinggian 1.100 m dpl.	Memiliki jumlah kuntum bunga yang banyak (9 – 29 kuntum) mampu menghasilkan 2 tangkai bunga per tanaman, termasuk dalam kelas mutu I untuk jumlah kuntum bunga
3.	 Anggrek <i>Oncidium</i> Smita Agrihorti No. SK 03/kpts/PV.240/D/I/ 2022	Bentuk petal <i>Broad obovate</i> (lonjong melebar); ukuran Panjang (1,8 - 1,9) cm, Lebar (0,7 - 0,8) cm; warna Kuning, <i>Yellow Group</i> 3A; sekunder petalnya Cokelat, <i>Greyed Orange Group</i> N167A. Jumlah kuntum bunga: 31 - 36 kuntum; hasil 1-2 tangkai/tahun. Lama kesegaran bunga 29-32 hari. Umur tanaman berbunga 5 tahun. Penciri utama: (1) tipe malai/inflorescence <i>compound panicle</i> (cabang sampai tertier), bentuk sepal dorsal <i>obovate</i> (lonjong), bentuk sepal lateral ovate (bulat telur), bentuk petal <i>broad obovate</i> (lonjong melebar), bentuk ujung bibir <i>oblate</i> (bulat memipih) dan lekuk ujung bibirnya <i>medium</i> (sedang); (2) warna sepal, petal dan bibirnya kuning <i>Yellow Group</i> 3A, dengan pola corak cokelat <i>Greyed Orange Group</i> N 167A dan corak pada bibir cokelat, <i>Greyed Red Group</i> 178B. Beradaptasi dengan baik pada ketinggian 1.100 m dpl.	1. Tangkai bunga Panjang (SNI mutu super XL) 2. Percabangan 4-5 (SNI mutu L)
4.	 Anggrek <i>Paphiopedilum</i> Laksmi Agrihorti No. SK 30/kpts/PV.240/D/II/2022	Bentuk bunga (bracktea) Broadly Ovate. Ukuran bunga panjang 8,2 – 8,5 cm, lebar 9.1 – 10,9 cm. Warna bunga petal: dasar Hijau (Yellow Green Group 151C), sekunder Hijau, Yellow Green Group 151C, corak totol Cokelat tua kemerahan, Greyed Purple Group 183A. Produksi bunga 2/tanaman/tahun. Lama kesegaran bunga 39 – 45 hari. Umur tanaman berbunga 5 tahun. Beradaptasi dengan baik di dataran tinggi (1.100 m dpl).	Kesegaran bunga pada tanaman cukup lama

No.	Nama Varietas	Deskripsi	Keunggulan
5.	 Anggrek <i>Dendrobium</i> Syafrina Bum Agrihorti No. SK 31/kpts/PV.240/D/II/2022	Bentuk bunga bulat. Ukuran bunga Panjang (7,5 – 8,2) cm; Lebar (9,5 – 9,6) cm. Warna bunga petal: Ungu cerah, Purple Group N78B. Jumlah kuntum bunga: 9 – 12 kuntum per tangkai. Lama kesegaran bunga 60 - 65 hari. Umur tanaman berbunga 4,5 - 5 tahun dari aklimatisasi. Penciri utama: Warna bibir dan keeping sisi berwarna ungu kemerahan, arah menghadap bunga dua arah rapi. Beradaptasi dengan baik pada ketinggian 1.100 m dpl.	Bunga yang berukuran besar (Panjang : 7,5-8,2cm; lebar : 9,5 – 9,6 cm), Jumlah kuntum cukup banyak yaitu 9-12 Kuntum/tangkai
6.	 <i>Impatiens</i> sp. Gincu Agrihorti No. SK 82/Kpts/PV.240/D/IV/2022	Bentuk daun Lanceolate (lanset). Tipe bunga tunggal. Warna bunga: Putih (WG N155D). Warna Orange keputihan (Orange White Group 159A). Produksi bunga: 45 - 187 kuntum bunga per tanaman. Penciri utama: 1. Warna batang: Hijau (YGG 152C-D) 2. Warna tulang daun: Hijau (YGG 147D) 3. Warna permukaan atas bunga (Merah (RG 44A). Beradaptasi dengan baik pada dataran tinggi.	1. Jumlah tunas berisi bunga mekar pertanaman 27 – 65 tunas 2. Jumlah bunga mekar pada satu waktu per tanaman 45 – 187 kuntum.
7.	 <i>Impatiens</i> Mojang Timo Agrihorti No. SK 83/Kpts/PV.240/D/IV/2022	Bentuk daun Lanceolate (lanset). Tipe bunga tunggal. Warna bunga: Orange kemerahan (ORG 32A). Produksi bunga: 31 – 115 kuntum bunga per tanaman. Penciri utama: 1. Warna permukaan atas daun 22 ariegate: Hijau (GG NN137A), Kuning (YG 12D), Kuning (YG12A) 2. Warna permukaan atas bunga: Orange (OG 32A) 3. Warna tangkai bunga: Merah (RG 48A). Beradaptasi dengan baik pada dataran tinggi.	Jumlah bunga mekar pada satu waktu per tanaman tinggi (31- 115 kuntum)

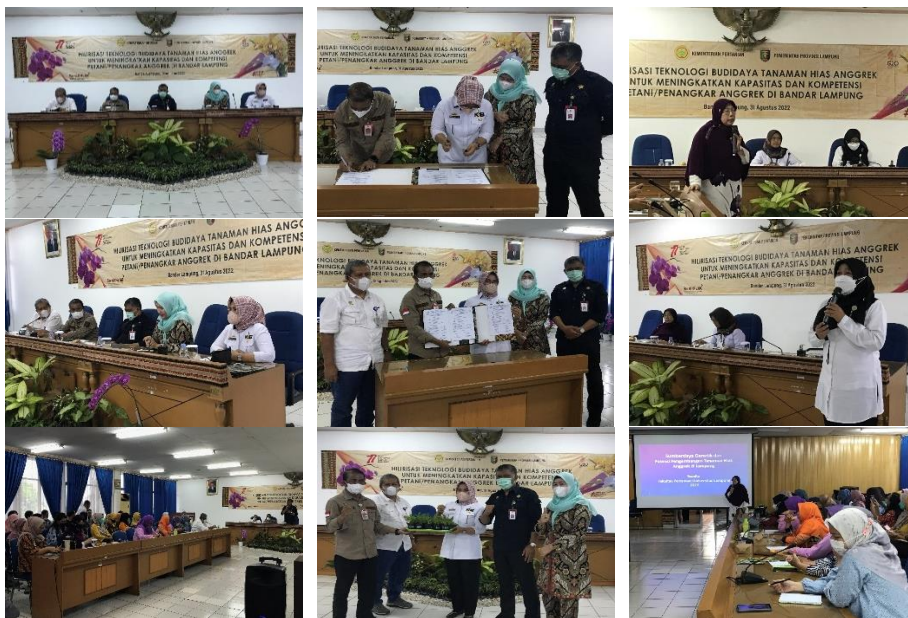


Pembukaan dan sambutan

Penandatanganan berita acara serah terima hibah benih anggrek dendrobium

Pemaparan materi dan diskusi

Gambar 9. Bimtek tanaman hias anggrek dendrobium di Manado (Sulawesi Utara)



Pembukaan dan sambutan

Penandatanganan berita acara serah terima hibah benih anggrek dendrobium

Pemaparan materi

Gambar 10. Bimtek tanaman hias anggrek dendrobium di Bandar Lampung (Lampung)



Gambar 11. Kegiatan Bimtek tanaman hias anggrek dendrobium di Sigi (Sulawesi Tengah)

Bimtek tanaman hias dengan tema “Sosialisasi penerapan budidaya tanaman hias anggrek terstandar mendukung pelestarian sumber daya genetik di Kabupaten Sigi” dilaksanakan pada di Gedung BUMDES Desa Karunia Kecamatan Palolo di Sulawesi Tengah pada tanggal 18 November 2022, sedangkan bimtek lainnya dengan tema “Sosialisasi Penerapan Budidaya Tanaman Hias Krisan Potong Terstandar Mendukung Kegiatan Strategis Kementerian Pertanian di Kabupaten Lombok Timur” terlaksana di Aula Kantor Kecamatan Sembalun, Jl. Pelumanggih Sembalun Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tanggal 1 Desember 2022 (Gambar 11 dan 12).



Gambar 12. Kegiatan Bimtek tanaman hias krisan di Lombok Timur (Nusa Tenggara Barat)

3.2 Akuntabilitas Keuangan

3.2.1 Realisasi Anggaran

Anggaran Balithi yang tercantum dalam DIPA tahun 2022 berdasarkan revisi terakhir sebesar Rp. 13.335.580.000,00 (Tiga belas milyar tiga ratus tiga puluh lima juta lima ratus delapan puluh ribu rupiah). Realisasi anggaran tahun 2022 sebesar Rp. 12.969.190.293,00 (Dua belas milyar sembilan ratus enam puluh sembilan juta seratus sembilan puluh ribu dua ratus sembilan puluh tiga rupiah). Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa penyerapan anggaran DIPA Tahun 2022 untuk mendukung kegiatan operasional penelitian dan pengembangan tanaman hias mencapai 97,25%. Kronologis revisi dan rekapitulasi anggaran dapat dilihat pada Lampiran 9 dan 10.

Realisasi per jenis belanja

Realisasi anggaran tahun 2022 per jenis belanja dapat dilihat pada tabel 14, meliputi belanja pegawai sebesar Rp. 5.874.965.719,00 (Lima milyar delapan ratus tujuh puluh empat juta sembilan ratus enam puluh lima ribu tujuh ratus sembilan belas rupiah) atau sebesar 97,07% dari pagu belanja pegawai sebesar Rp. 6.052.306.000,00 (Enam milyar lima puluh dua juta tiga ratus enam ribu rupiah); belanja barang sebesar Rp. 6.782.296.472,00 (Enam milyar tujuh ratus delapan puluh dua juta dua ratus sembilan puluh enam ribu empat ratus tujuh puluh dua rupiah) atau sebesar 97,29% dari pagu belanja barang sebesar Rp. 6.971.131.000,00 (Enam milyar sembilan ratus tujuh puluh satu juta seratus tiga puluh satu ribu rupiah); dan belanja modal sebesar Rp. 311.928.000,00 (Tiga ratus sebelas juta sembilan ratus dua puluh delapan ribu rupiah) atau 99,93% dari pagu belanja modal sebesar Rp. 312.143.000,00 (Tiga ratus dua belas juta seratus empat puluh tiga ribu rupiah).

Tabel 14. Realisasi Anggaran berdasarkan Jenis Belanja tahun 2022

No	Uraian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Sisa (Rp)
1.	Belanja Pegawai	6.052.306.000,00	5.874.965.719,00	97,07	177.340.281,00
2.	Belanja Barang	6.971.131.000,00	6.782.296.472,00	97,29	188.834.528,00
4.	Belanja Modal	312.143.000,00	311.928.000,00	99,93	215.000,00
Jumlah		13.335.580.000,00	12.969.190.191,00	97,25	366.389.809

Berdasarkan Tabel 14, Belanja pegawai meliputi anggaran untuk gaji dan tunjangan pegawai lingkup Balithi. Belanja barang operasional meliputi anggaran kegiatan manajemen operasional dan pemeliharaan perkantoran, sedangkan belanja barang non operasional terdiri atas anggaran kegiatan penelitian dan diseminasi. Belanja modal meliputi anggaran untuk renovasi pagar KP Segunung, pembuatan sistem penyiraman dan renovasi rumah lindung.

3.2.2 PNBP

Capaian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balithi tahun 2022 sebesar Rp. 173.870.016,00 (Seratus tujuh puluh tiga delapan ratus tujuh puluh ribu enam belas rupiah) dari target PNBП tahun 2022 sebesar Rp. 145.466.000,00 (Seratus empat puluh lima juta empat ratus enam puluh enam ribu rupiah) atau sebesar 119.53% (Tabel 15).

Tabel 15. Target dan capaian PNBП tahun 2022

No	Uraian	Target (Rp)	Capaian (Rp)	Persentase (%)
1	Penerimaan Umum	0,00	17.368.016,00	0,00
2	Penerimaan Fungsional	145.466.000,00	156.502.000,00	107,59
Jumlah		145.466.000,00	173.870.016,00	119,53

Rincian PNBП tahun 2022, yaitu penerimaan umum PNBП sebesar Rp. 17.368.016,00 (Tujuh belas juta tiga ratus enam puluh delapan ribu enam belas rupiah) atau sebesar 0,00% dari target penerimaan umum PNBП sebesar 0,00 (Nol), sedangkan penerimaan fungsional PNBП sebesar Rp. 156.502.000,00 (Seratus lima puluh enam juta lima ratus dua ribu rupiah) atau sebesar 107,59% dari target penerimaan fungsional PNBП sebesar Rp. 145.466.000,00 (Seratus empat puluh lima juta empat ratus enam puluh enam ribu rupiah). Sumber penerimaan umum terbesar berasal dari Sub Bagian Tata Usaha.

3.2.3 Hibah

Balithi pada tahun 2022 memperoleh dana Hibah Sakata dan Hirata, Rincian Pengesahan SP2HL sebagai berikut: penerimaan belanja dana hibah langsung sebesar Rp. 546.921.000,00 (Lima ratus empat puluh enam juta sembilan ratus dua puluh satu ribu rupiah), dan pendapatan sebesar Rp. 546.921.000,00 (Lima ratus empat puluh enam juta sembilan ratus dua puluh satu ribu rupiah).

Tabel 16. Hibah yang diperoleh Balithi pada tahun 2022

No	Pendapatan		Belanja	
	Kode Akun	Jumlah	Kode Akun	Jumlah
	SAKATA			
1	431132	476.921.000,00	521211	3.500.000,00
2			521219	48.560.000,00
3			521811	221.598.000,00
4			524111	78.420.000,00

No	Pendapatan		Belanja	
	Kode Akun	Jumlah	Kode Akun	Jumlah
5			522151	2.700.000,00
6			533121	122.143.000,00
	HIRATA			
1	431132	70.000.000,00	521219	7.040.000,00
2			521211	55.810.000,00
3			521811	7.150.000,00
	Total	546.921.000,00		546.921.000,00

IV. PENUTUP

1. Balithi telah menunjukkan kinerja anggaran (berdasarkan PMK yang belaku) yang memuaskan, yaitu nilai kinerja sebesar 85,48 nilai SMART (sangat baik) atau 100,56% dari target 85 nilai SMART dengan efisiensi sebesar 1,76% dan nilai efisiensi mencapai 54,39%. Hasil pengukuran terhadap PK tahun 2022 terlihat bahwa seluruh capaian kinerja yang mencakup 3 sasaran kegiatan dan indikator kinerja termasuk dalam kategori keberhasilan $\geq 100\%$ (**sangat berhasil**).
2. Jumlah hasil penelitian tanaman hias yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) mencapai 27 teknologi yang terdiri atas teknologi VUB benih krisan dan anggrek; rasio hasil litbang tanaman terhadap seluruh output hasil litbang tanaman, dilaksanakan pada tahun berjalan berdasarkan target output yang tercantum di dalam 1 RPTP tahun 2022 sebesar 100,00% (Nilai total hasil penelitian sebesar 1).
3. Capaian kinerja kegiatan utama litbang tanaman hias tahun 2022 menunjukkan kategori keberhasilan $\geq 100\%$ (**sangat berhasil**), yaitu tekelola dan terpeliharanya SDG tanaman hias sebanyak 1.850 aksesi dari target 1.850 aksesi atau 100,00% yang terdiri atas varietas dan klon 12 jenis tanaman, yaitu anggrek, Alocasia, Calthea, Philodendron, puring, cordiline, aglonema, anthurium, gerbera, impatiens, anyelir dan Krisan; sebanyak 99 asesi krisan, 8 asesi lily, 3 asesi Gladiol; dan (2) sebanyak 3 asesi krisan pada media enkapsulasi. 430.358 stek benih sumber krisan dari target 430.000 stek atau 100,08%; serta 7.064 planlet benih sumber anggrek dan tanaman hias lainnya dari target 6.500 planlet atau 108,68%.
4. Kendala/masalah yang dihadapi Balithi dalam melaksanakan program litbang tanaman hias ialah (1) jumlah SDM yang belum maksimal untuk mendukung kegiatan Balithi; dan (2) koordinasi internal antara pelaksana kegiatan dan pengelola anggaran belum terjalin secara optimal.
5. Langkah antisipasi yang perlu dilakukan ke depan ialah sebagai berikut: (1) melakukan pengelolaan SDM yang optimal dan berkoordinasi dengan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian dan pihak lainnya yang terkait; dan (2) melakukan koordinasi internal antara pelaksana kegiatan dan pengelola anggaran agar terjadi sinkronisasi antara pengelola anggaran sebagai unit pelayanan dan peneliti sehingga masing-masing dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih lancar.
6. Anggaran Balithi di dalam DIPA tahun 2022 berdasarkan revisi terakhir sebesar Rp. 13.335.580.000,00. Anggaran tersebut digunakan untuk mendanai Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan teknologi, serta Program dukungan manajemen. Realisasi anggarannya sebesar Rp. 12.969.190.293,00 atau 97,25%. Realisasi anggaran per jenis belanja meliputi belanja pegawai sebesar Rp. 5.874.965.719,00 atau sebesar 97,07% dari pagu belanja pegawai sebesar Rp. 6.052.306.000,00; belanja barang sebesar Rp. 6.782.296.472,00 atau sebesar 97,29% dari pagu belanja barang sebesar Rp. 6.971.131.000,00; dan belanja modal sebesar Rp.

- 311.928.000,00 atau 99,93% dari pagu belanja modal sebesar Rp. 312.143.000,00.
7. PNBP Balithi Tahun 2022, yaitu penerimaan umum sebesar 17.368.016,00 atau sebesar 0,00% dari target penerimaan umum PNBP sebesar Rp. 0,00; sedangkan penerimaan fungsional PNBP sebesar Rp. 156.502.000,00 atau sebesar 107,59% dari target penerimaan fungsional PNBP sebesar Rp. 145.466.000,00. Sumber penerimaan umum terbesar berasal dari Sub Bagian Tata Usaha.
 8. Hibah Langsung dari Sakata Seed Corporation dan Hirata sebesar Rp. 546.921.000,00; sedangkan pendapatan sebesar Rp. 546.921.000,00.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Naskah Perjanjian Kinerja Tahun 2022

	KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN BALAI PENELITIAN TANAMAN HIAS Jl. Raya Ciborag Segomang, Pacet Cijer, 13253 PO BOX 8501 Telp. (0263) 517056, Fax. (0263) 514138 WEBSITE : http://balai.tlbbang.pertanian.go.id E-MAIL : balai@tlbbang.pertanian.go.id, balai@tlbbang.pertanian.go.id	
---	--	--

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Thamrin
Jabatan : Kepala Balai Penelitian Tanaman Hias
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Muhammad Taufiq Ratule
Jabatan : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 17 Desember 2022

Pihak Kedua  Muhammad Taufiq Ratule	Pihak Pertama  Muhammad Thamrin
--	--

Keterangan:
Berdasarkan Perpres 78 tahun 2021, sejak 24 Agustus 2022 tasi tlbbangjirap sudah dialihkan ke BRIN sehingga tidak ada target kecuali perbenihan/pembibitan masih dapat dilaksanakan untuk mendukung capaian produksi komoditas nasional

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI PENELITIAN TANAMAN HIAS**

No	Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Perbenihan	1. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan, dan veteriner yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir)	26
		2. Rasio hasil Penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner terhadap seluruh output hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner yang dilaksanakan pada tahun berjalan	80 %
2	Terwujudnya Birokrasi Balitbangtan yang Efektif dan Efisien dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Tanaman Hias	70
3	Terkelolanya Anggaran Balitbangtan yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Hias	85

KEGIATAN

Kegiatan Penelitian dan Pengembangan
Balai Penelitian Tanaman Hias

ANGGARAN

Rp. 12.788.659.000

Bogor, 17 Desember 2022

Kepala Pusat Penelitian dan
Pengembangan Hortikultura



Muhammad Taufiq Ratule

Kepala Balai Penelitian
Tanaman Hias



Muhammad Thamrin

Keterangan:
Berdasarkan Perpres 78 tahun 2021, sejak 24 Agustus 2022 tasi litbangjirap sudah dialihkan ke BRIN sehingga tidak ada target kecuali perbenihan/pembibitan masih dapat dilaksanakan untuk mendukung capaian produksi komoditas nasional

Lampiran 2. Target Output Renstra Balithi 2020-2024

No.	Program/Kegiatan/Output	Satuan	TARGET OUTPUT					Total 5 Tahun
			2020	2021	2022	2023	2024	
	Penelitian dan Pengembangan Tanaman Hortikultura							
1.	Benih Sumber Anggrek dan Tanaman Hias Lainnya	planlet	2,250	6,000	6,500	7,500	7,750	30,000
	Benih Sumber Krisan	stek	150,000	268,000	430,000	490,000	512,000	1,850,000
2.	Varietas Unggul Baru Tanaman Hortikultura	Varietas	2	4	-	12	13	31
	VUB Tanaman Hias (output akhir)		2	4		12	13	31
	VUB Tanaman Hias (output antara)		5	8		13	10	36
3.	Teknologi dan Inovasi Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura	Teknologi	1	1	-	4	4	10
	Teknologi Tanaman Hias (output akhir)		1	1		4	4	10
	Teknologi Tanaman Hias (output antara)		2	4		4	4	14
4.	Diseminasi Inovasi Teknologi Komoditas Hortikultura	Teknologi	6	9	-	13	14	42
	Diseminasi Inovasi Teknologi Tanaman Hias		6	9		13	14	42
5.	Kerjasama Litbang Pertanian	MoU	2	1	-	6	6	15

Lampiran 3. SK Tim Penyusun LAKIN Tahun 2022

 KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN BALAI PENELITIAN TANAMAN HIAS Jl. Sekeloa Indah Blok B, No. 100, Sekeloa Indah, Jakarta 12560 Telp. (021) 5716 1000, Fax. (021) 5716 1001 Website: http://balaiptan.hortikultura.go.id Email: balaiptan@hortikultura.go.id KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENELITIAN TANAMAN HIAS Nomor : 40/Kpts/ OT.140/H.3.3/01/2022 TENTANG PENUSUKAN TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI (LAKIN) PADA BALAI PENELITIAN TANAMAN HIAS TAHUN ANGGARAN 2022 KEPALA BALAI PENELITIAN TANAMAN HIAS Menimbang : a. bahwa Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIN) merupakan salah satu pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Balai Penelitian Tanaman Hias b. bahwa untuk kelancaran penyusunan LAKIN perlu dibentuk Tim Teknis dan Sekretariat LAKIN c. bahwa para pegawai yang namanya tercantum pada lampiran Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk ditunjuk dalam keanggotaan Tim Teknis dan Sekretariat LAKIN. Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara; 2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara; 3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara; 4. Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah; 5. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara; 6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 jo Peraturan Presiden Nomor 92 Tahun 2011 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara; 7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah; 8. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; 9. Peraturan Menteri Pertanian nomor 31/permentan/OT.140/3/2013 tanggal 11 Maret 2013 tentang organisasi dan tata kerja Balai Penelitian Tanaman Hias; 10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian; 11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 05/Kpts/KU.010/1/2018 tanggal 2 Januari 2018 tentang Penetapan Pejabat Pengelola Keuangan Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian Tahun Anggaran 2019; 12. Peraturan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-47/PB/2009 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penatausahaan dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Badan/Departemen/Kementerian Negara/Lembaga/Kantor/Satuan Kerja; 13. Surat Keputusan Menteri Pertanian nomor : 783/KPTS/SP.230/A/12/2020 tanggal 14 Desember 2020 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Pengawas Lingkup Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian; 14. Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) Balai Penelitian Tanaman Hias TA 2021; 15. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Petikan Tahun Anggaran 2021 nomor : SP DIPA-018.09.2.411987/2021 tanggal 23 November 2020. Menetapkan : KESATU : Menunjuk Tim Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIN) Balai Penelitian Tanaman Hias dengan susunan keanggotaan Tim Teknis dan Sekretariat seperti tercantum pada lampiran Keputusan ini. KEDUA : Tugas Tim Penyusunan LAKIN adalah sebagai berikut: 1. Mementau pelaksanaan tupoksi dan sasaran mutu balai sesuai PK,	Nomor : 40/Kpts/ OT.140/H.3.3/01/2022 Tanggal : 03 Januari 2022 Tentang : Penunjukan Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIN) Balai Penelitian Tanaman Hias TA 2022 <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Nama</th> <th>Jabatan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Dr. Ir. Muhammad Thamrin, M.Si.</td> <td>Ketua</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Ronald Bunga Mayang, SP, M.Si.</td> <td>Anggota</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Yudi Supriyadi, SP</td> <td>Anggota</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Dr. Dedeh Kurniasih, SP, M.Si.</td> <td>Anggota</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Ikar Rachmawati, SP, M.Si.</td> <td>Anggota</td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>Resta Patma Yanda, S.Si., M.Si.</td> <td>Anggota</td> </tr> <tr> <td>7.</td> <td>Saripulloh, SP</td> <td>Anggota</td> </tr> </tbody> </table> Ditandatangani di : Segelung Pada tanggal : 03 Januari 2022 Kepala Balai,  Dr. Ir. Muhammad Thamrin, M.Si. NIP 196704171995031001 Salinan Surat Keputusan ini disampaikan kepada Yth: 1. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian 2. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura 3. Yang bersangkutan Lampiran : Surat Keputusan Kepala Balai Penelitian Tanaman Hias	No.	Nama	Jabatan	1.	Dr. Ir. Muhammad Thamrin, M.Si.	Ketua	2.	Ronald Bunga Mayang, SP, M.Si.	Anggota	3.	Yudi Supriyadi, SP	Anggota	4.	Dr. Dedeh Kurniasih, SP, M.Si.	Anggota	5.	Ikar Rachmawati, SP, M.Si.	Anggota	6.	Resta Patma Yanda, S.Si., M.Si.	Anggota	7.	Saripulloh, SP	Anggota
No.	Nama	Jabatan																							
1.	Dr. Ir. Muhammad Thamrin, M.Si.	Ketua																							
2.	Ronald Bunga Mayang, SP, M.Si.	Anggota																							
3.	Yudi Supriyadi, SP	Anggota																							
4.	Dr. Dedeh Kurniasih, SP, M.Si.	Anggota																							
5.	Ikar Rachmawati, SP, M.Si.	Anggota																							
6.	Resta Patma Yanda, S.Si., M.Si.	Anggota																							
7.	Saripulloh, SP	Anggota																							

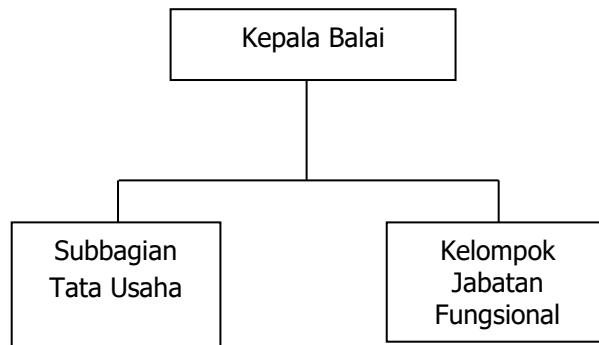
Lampiran 4. Matriks Renaksi Tahun 2022

**TABEL KENDALI PEMANTAUAN DAN EVALUASI
RENCANA AKSI AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN TA. 2022**

No	Sasaran Program		IKSP		Satuan	Target	IKSK	Target	IKA	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan B04,B06,B09,B12		Evidence	Capaian	
															Fisik	Persen
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	11		12	13	14
1	SP1	Termanfaatkannya teknologi dan inovasi pertanian	1	Rasio hasil penelitian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) terhadap penelitian yang dihasilkan (5 tahun terakhir)	%	44	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman hias yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	30	Jumlah penelitian tanaman hias yang dihasilkan (5 tahun terakhir)	60	Balai Penelitian Tanaman Hias	B04:	Persiapan : koordinasi dengan pihak terkait, pengumpulan bahan dan data penelitian, serta validasinya	Bahan data teknologi yang dimanfaatkan sebanyak 30 teknologi yang dimanfaatkan (data hingga tahun 2022), dan 60 teknologi yang dihasilkan	teknologi yang dimanfaatkan sebanyak 44 teknologi yang dimanfaatkan (data hingga tahun 2022), dan 60 teknologi yang dihasilkan	0 (Kegiatan Penelitian dibintang karena adanya transformasi kelembagaan)
												B06:	Kompilasi hasil litbang yang dimanfaatkan sebanyak 1 teknologi	Daftar hasil penelitian yang dimanfaatkan dan dihasilkan		0 (Kegiatan diblokir karena adanya transformasi kelembagaan)
													Kompilasi penelitian yang dihasilkan sebanyak 1 teknologi			

No	Sasaran Program		IKSP		Satuan	Target	IKSK	Target	IKA	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan B04,B06,B09,B12		Evidence	Capaian	
															Fisik	Persen
												B09:	Kompilasi hasil litbang yang dimanfaatkan sebanyak 3 teknologi	Daftar hasil penelitian yang dimanfaatkan dan dihasilkan		0 (Kegiatan diblokir karena adanya transformasi kelembagaan)
													Kompilasi penelitian yang dihasilkan sebanyak 1 teknologi			
												B12:	Kompilasi hasil litbang yang dimanfaatkan sebanyak 4 teknologi	Daftar hasil penelitian yang dimanfaatkan dan dihasilkan		0 (Kegiatan diblokir karena adanya transformasi kelembagaan)
													Kompilasi penelitian yang dihasilkan sebanyak 1 teknologi			
													Validasi hasil litbang tanaman hias yang dimanfaatkan sebanyak 30 dan dihasilkan sebanyak 60	Bukti validasi hasil Litbang yang ditandatangani oleh atasan		

Lampiran 5. Struktur Organisasi Balai Penelitian Tanaman Hias



Lampiran 6. Target dan capaian output RTPP 2022

No.	Judul RTPP	Target Output	Capaian Output	Persentase (%)	Nilai Rasio	Keterangan
1.	Pengelolaan Sumber Daya Genetik Tanaman Hias	• 1850 aksesi • 93 asesi krisan, 8 asesi lily, 3 asesi Gladiol • 3 asesi krisan	• 1850 aksesi • 99 asesi krisan, 8 asesi lily, 3 asesi Gladiol terpelihara secara in vitro • 3 asesi krisan terpelihara secara in vitro pada media enkapsulasi	100,31	1	Pemeliharaan dan konservasi in vitro koleksi SDG tanaman hias

Lampiran 8. Pengukuran efisiensi sumber daya

a) Efisiensi PK Balithi tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Pagu	Realisasi	Target output	Realisasi output	Harga Satuan	Harga Total seharusnya	Efisiensi masing-masing indikator	Nilai efisiensi
1	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan, dan veteriner yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir)	4,126,845	3,862,718	26	27	158,725	4,285,570	9.87	74.67
	Rasio hasil Penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner terhadap seluruh output hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner yang dilaksanakan pada tahun berjalan	380,184	379,560	1	1	380,184	380,184	0.16	50.41
2	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Tanaman Hias	11,994,998	11,626,516	70	73.99	171,357	12,678,713	8.30	70.75
3	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Hias	812,469	802,703	85	85.48	9,558	817,057	1.76	54.39
TOTAL		17,314,496	16,671,497	182	187	95,135	17,834,882	6.52	66.31

6.52 efisiensi

66.31 nilai efisiensi

b) Efisiensi rasio penelitian pada RPTP tahun 2022

Indikator Kinerja	Jenis output RPTP	Pagu (Juta)	Realisasi anggaran	Target output	Realisasi output	Harga satuan (juta)	Harga total seharusnya (pagu/real. Fisik)	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Rasio hasil penelitian tanaman hias pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian tanaman hias yang dilakukan pada tahun berjalan	aksesi	135,000	131,920	1,850	1,850	73	135,000	2	55.70

2.00 efisiensi
55.70 nilai efisiensi

c) Efisiensi Output Kegiatan Utama litbang tanaman hias

Indikator Kinerja	Pagu (Juta)	Realisasi anggaran	Target output	Realisasi output	Harga satuan (juta)	Harga total seharusnya (pagu/real. Fisik)	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Jumlah SDG	380,184	379,560	436,500	437,045	1	380,659	0	50.72
Jumlah benih sumber	135,000	131,920	1,850	1,850	73	135,000	2	55.70
Total	1,512,904	1,502,432	438,350	438,895	3	1,514,785	0.82	52.04

0.82 efisiensi
52.04 nilai efisiensi

Lampiran 9. Kronologi Revisi Anggaran Tahun 2022

No	Pergeseran Anggaran	Justifikasi
1.	REVISI DIPA/POK KE-1 1. Pada Rincian Ouput kegiatan Layanan Umum (1809.EBA.962) terjadi penambahan anggaran dan Sub.Komponen dengan rincian sebagai berikut : Komponen Layanan Kerumahtanggaan dan Umum (051) terjadi penambahan anggaran pada Sub Komponen (F) Pemeliharaan Kebun sebesar Rp 140.000.000,- yang diperuntukan membayar Upah Harian Lepas (UHL) sehingga menambah pagu anggaran secara keseluruhan. 2. Pada Rincian Output kegiatan Layanan Perkantoran (1809.EBA.994) Komponen 002 (Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran) terjadi pergeseran anggaran antar Sub.Komponen A (Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran) pada Komponen yang sama.	Penambahan anggaran diperuntukan Upah Harian Lepas setelah kegiatan dan pagu penelitian di hentikan atau di blokir. Terjadinya pergeseran pagu anggaran ini disesuaikan dengan kebutuhan kantor.
2.	REVISI POK KE-2 1. Pada Rincian Output kegiatan Layanan Perencanaan dan Penganggaran (1809.EBD.952) pada Sub Komponen (B) Bimbingan Teknis Penugasan Khusus terjadi perubahan nama kegiatan menjadi (B) Penguatan Kapasitas SDM Melalui serta perubahan anggaran sebagai berikut : - 521211 (Belanja Bahan) terjadi perubahan : Semula Rp 97.200.000,- Menjadi Rp 51.000.000,- - 521811 (Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi) terjadi perubahan Semula Rp 4.700.000,- Menjadi Rp 0,- - 522141 (Belanja Sewa) terjadi perubahan Semula Rp 9.800.000,- Menjadi Rp 14.000.000,- - 522191 (Belanja Jasa Lainnya) terjadi perubahan Semula Rp 12.300.000,- Menjadi Rp 49.000.000,- - 524111 (Belanja Perjalanan Dinas Biasa) terjadi perubahan Semula Rp 76.000.000,- Menjadi Rp 86.000.000,-	Pergeseran pagu dan perubahan nama kegiatan disesuaikan dengan jenis kegiatan yang akan diselenggarakan.

No	Pergeseran Anggaran	Justifikasi
3.	REVISI DIPA KE-3 1. Pada Rincian Output kegiatan Benih Tanaman Hias (4585.DDA.518) Sub Komponen Benih Krisan (051) terjadi pemblokiran anggaran (<i>Automatic Adjustment</i>) sebesar Rp 83.816.000,- dengan rincian : - 521811 (Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi), semula Rp 126.284.000,- menjadi : Rp 52.468.000,- - 524111 (Belanja Perjalanan Biasa) semula Rp 21.000.000,- menjadi : Rp 11.000.000,- 2. Pada Rincian Output kegiatan Benih Tanaman Hias (4585.DDA.518) Sub Komponen Benih Angrek dan Tanaman Hias Lain (052) terjadi pemblokiran anggaran (<i>Automatic Adjustment</i>) sebesar Rp 36.000.000,- dengan rincian : - 521811 (Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi), semula Rp 117.400.000,- menjadi : Rp 87.400.000,- - 524111 (Belanja Perjalanan Biasa) semula Rp 13.000.000,- menjadi : Rp 7.000.000,- 3. Pada Rincian Output kegiatan Benih Tanaman Hias (4585.DDA.518) Sub Komponen Pengelolaan Sumber Daya Genetik (053) terjadi pemblokiran anggaran (<i>Automatic Adjustment</i>) sebesar Rp 10.000.000,- dengan rincian : - 524111 (Belanja Perjalanan Biasa) semula Rp 20.000.000,- menjadi : Rp 10.000.000,- 4. Pada Rincian Output kegiatan Layanan Umum (1809.EBA.962) Sub Komponen Layanan Kerumah Tanggaan dan Umum (051) Sub Komponen Sistem Manajemen Mutu (D) terjadi pemblokiran anggaran (<i>Automatic Adjustment</i>) sebesar Rp 32.500.000,- dengan rincian : - 521211 (Belanja Bahan) semula Rp 2.000.000,- menjadi : Rp, 0- - 521811 (Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi), semula Rp 3.000.000,- menjadi : Rp 0,- - 522191 (Belanja Jasa Lainnya) semula Rp 45.500.000,- menjadi Rp 17.500.000,- 5. Pada Rincian Output kegiatan Layanan Pemantauan dan Evaluasi (1809.EBD.953) Komponen Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (051) Sub Komponen Monitoring dan Evaluasi	Sesuai dengan kebijakan Undang-Undang No.6 Tahun 2021 tentang APBN dan Surat dari Menteri Keuangan tertanggal 23 Mei 2022, tentang Penghematan Anggaran bagi Kementerian dan Lembaga dalam Rangka Pemulihan Ekonomi Nasional Tahun 2022.

No	Pergeseran Anggaran	Justifikasi
	Litbang Tanaman Hias (A) terjadi pemblokiran anggaran (<i>Automatic Adjustment</i>) sebesar Rp 10.000.000,- dengan rincian : - 521211 (Belanja Bahan) semula Rp 2.000.000,- menjadi : Rp, 0- - 521811 (Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi), semula Rp 5.000.000,- menjadi : Rp 0,- - 524111 (Belanja Perjalanan Biasa) semula Rp 3.000.000,- menjadi : Rp. 0,- Sub Pengelolaan Sistem Pengendalian Intern dan Unit Pengelola Gratifikasi (A) terjadi pemblokiran anggaran (<i>Automatic Adjustment</i>) sebesar Rp 6.000.000,- dengan rincian : - 521211 (Belanja Bahan) semula Rp 1.000.000,- menjadi : Rp, 0- - 521811 (Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi), semula Rp 3.000.000,- menjadi : Rp 0,- - 524111 (Belanja Perjalanan Biasa) semula Rp 2.000.000,- menjadi : Rp. 0,-	
4.	REVISI DIPA KE-4 Pengalihan pagu untuk kegiatan penelitian dan diseminasi ke BRIN Rp 1.145.843.000	Kebijakan Badan Litbang Pertanian
5.	REVISI DIPA KE-5 Pemblokiran anggaran atau automatic adjustment sebesar 797.345.000	Kebijakan Badan Litbang Pertanian
6.	REVISI DIPA KE-6 Pengurangan anggaran 986965.000 tdd benih tanaman hias sebesar Rp.129.816.000; pebayarn gaji dan tunjangan 808.149.000; monev dikuragai 16.000.000.	Kebijakan Badan Litbang Pertanian
7.	REVISI DIPA KE-7 Revisi POK; pergeseran pagu anggaran dalam satu komponen dengan jumlah paguanggaran yang sama.	Kebijakan Badan Litbang Pertanian
8.	REVISI DIPA KE-8 • Pada Kegiatan Dukungan Manajemen Fasilitas dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian (1809) : Terjadi penambahan Klasifikasi Rincian Ouput dari kegiatan Hibah dengan rincian : 1809.AEA.Koordinasi 1809.AEA.503 Layanan Kersama 051 Pengelolaan Manajemen Kerjaama	<i>Penambahan pagu dari kegiata Hibah Luar Negeri yang terdiri dari:</i> <i>Plant Extract and Their Essential Oils as Potential Antimicrobial Agents for Food Coloring, Cosmetic & Toiletry, and Pharmaceutical Uses</i> kegiatan HIRATA.

No	Pergeseran Anggaran	Justifikasi
	E. Plant Extract and Their Essential Oils as Potential Antimicrobial Agents for Food Coloring, Cosmetic & Toiletry, and Pharmaceutical Uses dari kegiatan <i>Hibah HIRATA</i> dengan rincian : - 521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya Rp 7.040.000,- - 521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi Rp 55.810.000,- - 524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa Rp 7.150.000,- Total Rp 70.000.000,- • Pada Kegiatan Dukungan Manajemen Fasilitas dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian (1809) : Terjadi penambahan Klasifikasi Rincian Ouput dari kegiatan Hibah dengan rincian : 1809.AEA.Koordinasi 1809.AEA.503 Layanan Kersama 051 Pengelolaan Manajemen Kerjaama A..Pemeliharaan Perbanyakan dan penyebarluasan tanaman induk dan benih untuk kegiatan <i>Hibah SAKATA</i> dengan rincian - 521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya Rp 48.560.000,- - 521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi Rp 107.523.000,- - 524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa Rp 13.640.000,- Total Rp 169.722.000,- B. Publikasi, penyebarluasan benih, bimtek dan koordinasi kegiatan <i>Hibah SAKATA</i>, dengan rincian : - 521211 Belanja Bahan Rp 3.500.000,- - 521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi Rp 109.223.000,- - 524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa Rp 57.230.000,- - 522151 Belanja Jasa Profesi Rp 2.700.000,- Total Rp 172.653.000,- C. Pengelolaan Administrasi Keuangan kegiatan <i>Hibah SAKATA</i> dengan rincian : - 521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi Rp 4.852.500,- - 524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa Rp 7.550.000,- Total Rp 12.402.500,-	<i>Penambahan pagu dari kegiatan Hibah Luar Negeri yang terdiri dari:</i> <i>Coorporative Expedition Evaluation and Breeding Program For New Ornamental Plants</i> (CEEBP) merupakan Proyek Hibah dari SAKATA SEED COORPERATION, JAPAN, dari tahun sebelumnya.

No	Pergeseran Anggaran	Justifikasi
9.	D. Renovasi Gedung dan Bangunan dengan rincian : - 533121 Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan kegiatan Hibah Sakata Rp 122.143.000,- Total Rp 122.143.000,- REVISI DIPA KE-9 Revisi POK terkait pagu mines	Revisi POK

Lampiran 10. Rekapitulasi Realisasi Anggaran tahun 2022

Kode	Output Kegiatan	Pagu (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Sisa Anggaran (Rp.)	Presentase (%)
04	EKONOMI	13.335.580.000	12.969.190.293	366.389.707	97.25
45.85.KB	Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	515.184.000	514.480.000	704.000	99.86
18.09.DDA	Penelitian dan Pengembangan Produk	515.184.000	514.480.000	704.000	99.86
18.09.WA	Program Dukungan Manajemen	12.820.396.000	12.454.710.293	365.685.707	97.15
18.09.AEA	Layanan Kerja Sama	546.921.000	546.921.000	0	100.00
18.09.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	11.448.806.000	11.093.185.938	355.620.062	96.89
18.09.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	190.000.000	189.785.000	215.000	99.89
18.09.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	12.200.000	11.900.000	300.000	97.54
18.09.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	622.469.000	612.918.355	9.550.645	98.47